

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) PUSKESMAS BELAKANG PADANG KOTA BATAM

KECAMATAN BELAKANG PADANG KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU
MINGGU KE 3 TAHUN 2025

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak ada KLB di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau
Ada 22 kasus Diare Akut (Sudah terverifikasi)
Ada 1 kasus GHPR (Sudah terverifikasi)
Ada 5 kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) (Sudah terverifikasi)
Ada 42 kasus ISPA (Sudah terverifikasi)
- Kegiatan Surveilans di Puskesmas Belakang Padang minggu ini Pemegang program *Surveillance* melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan petugas Pustu dan Polindes di wilayah kerja masing-masing terkait untuk tindak lanjut di lapangan serta kasus yang dilaporkan.
- Semua unit pelapor dari Petugas Pustu, Polindes dan Puskesmas sudah melapor laporan SKDR tepat waktu:

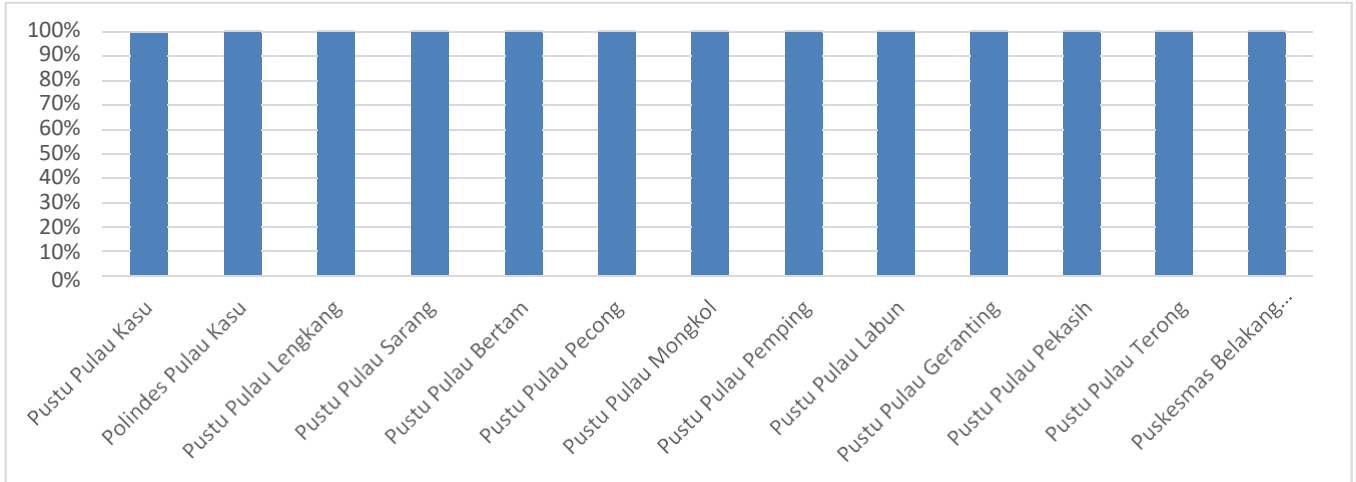
DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH MINGGUAN DUA MINGGU TERAKHIR

Tabel.1 Data SKDR Penyakit Potensial Wabah Mingguan Dua Minggu Terakhir di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau

No	Penyakit	M-2	M-3	Kelengkapan Laporan (%)	100
1	Diare Akut	10	22	Ketepatan Laporan (%)	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	Jumlah Alert	4
3	Suspek Dengue	0	0	Jumlah Direspon	4
4	Pneumonia	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	Informasi lain yang berhubungan dengan data SKDR:	
6	Suspek Demam Tifoid	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0		
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		
10	Suspek Campak	0	0		
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		
12	Suspek Pertussis	0	0		
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	0	1		
15	Suspek Antrax	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0		
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		
20	Suspek Tetanus	0	0		
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	5		
22	Suspek HFMD	0	0		
23	ISPA	42	53		
24	Covid -19 Konfirmasi	0	0		
25	Total Kunjungan	534	471		

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR

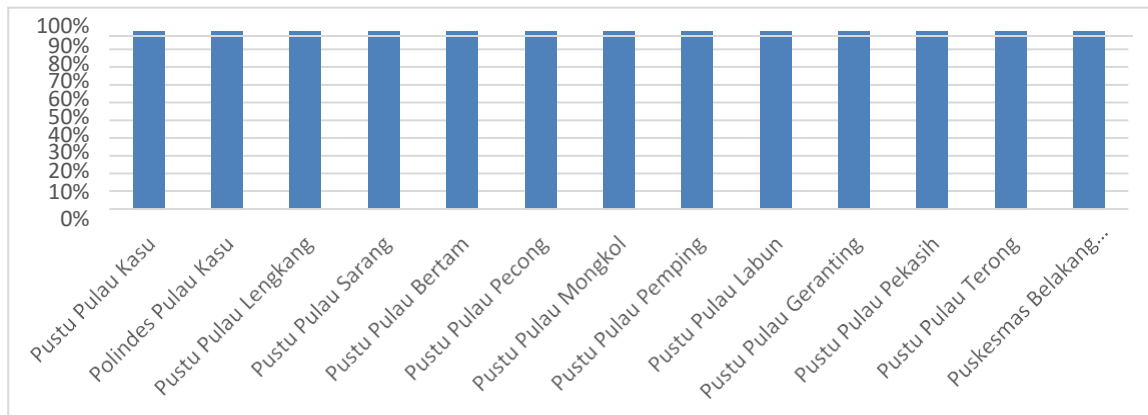
Grafik 1. Kelengkapan Laporan SKDR di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Minggu 3 tahun 2025



Berdasarkan Grafik di atas Kelengkapan pelaporan SKDR minggu ke-3 tahun 2025, semua unit pelapor di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam telah mengirimkan laporan mingguan (100%).

KETEPATAN LAPORAN SKDR

Grafik 2. Ketepatan Laporan SKDR di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Minggu 3 tahun 2025



Berdasarkan Grafik Ketepatan Pelaporan Mingguan SKDR di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau pada minggu ke-3 tahun 2025, maka semua unit pelapor dengan ketepatan laporan 100%.

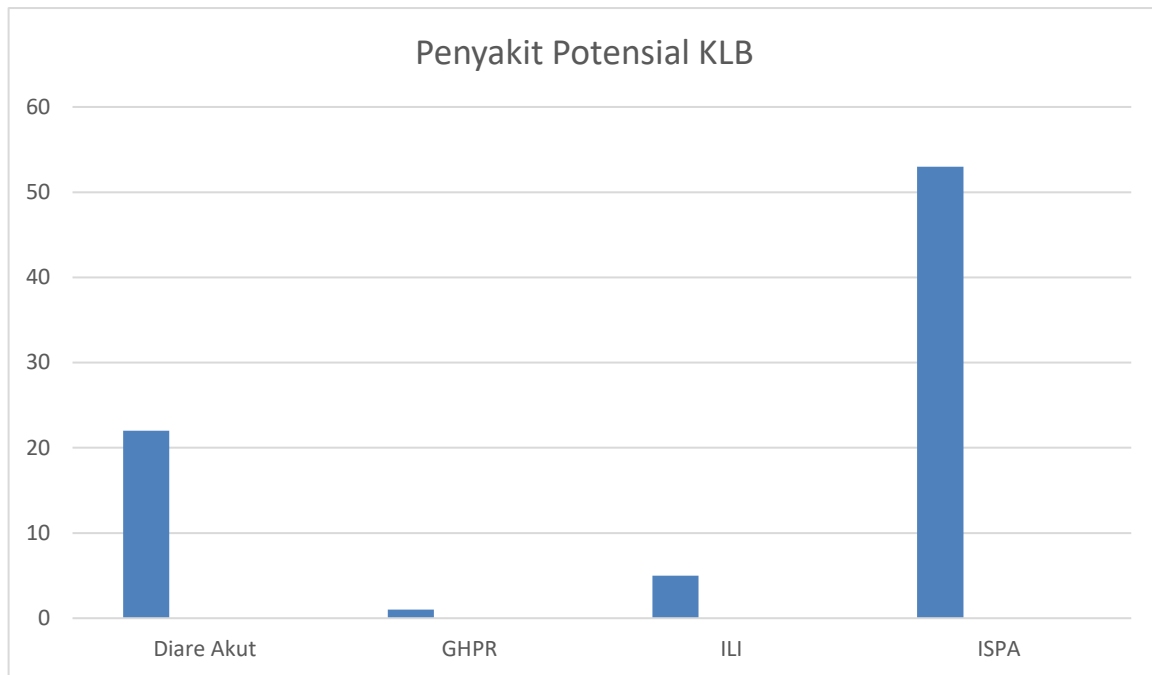
Tabel 2. Laporan Jumlah Alert Perminggu Dari Masing-Masing Unit Pelapor di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Tahun 2025

NO	UNIT PELAPOR	JUMLAH ALERT PER MINGGU																			TOTAL	%	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1.	PKM Belakang Padang	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	9.43

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan unit pelapor dalam memunculkan *alert* hanya satu namun kemampuan memunculkan *alert* dari Minggu ke-3 di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau telah mencapai 9.43%.

PENYAKIT POTENSIAL KLB

Grafik 1. Penyakit potensial KLB di Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Kepulauan Riau Minggu 3 Tahun 2025

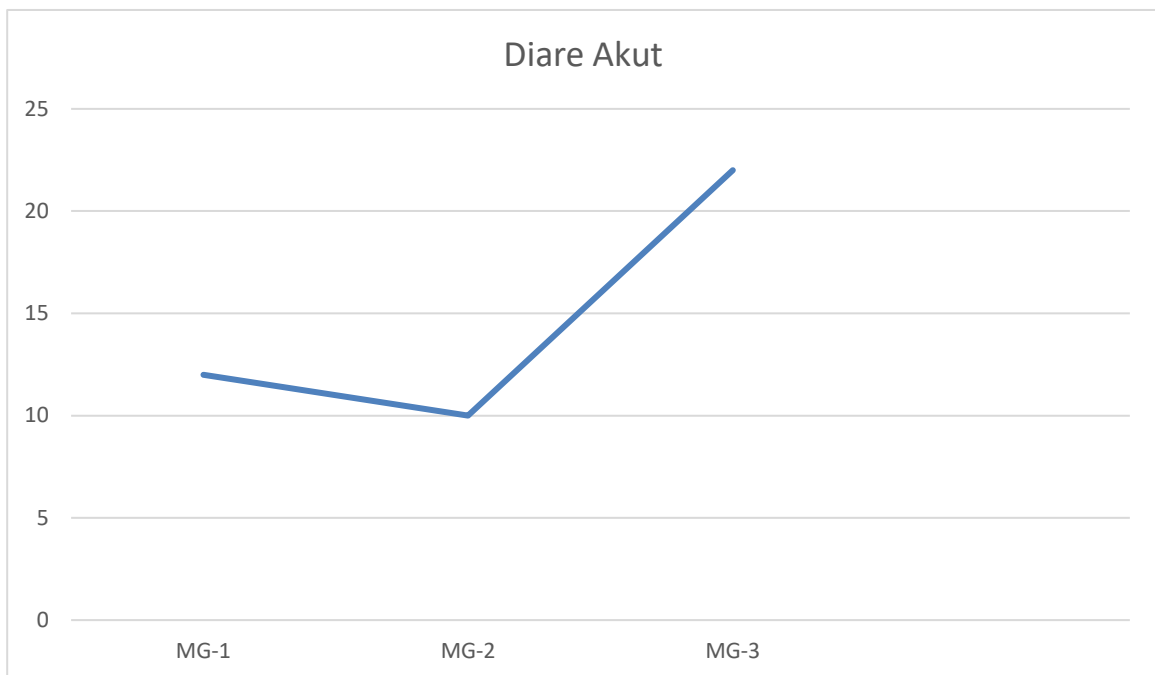


Bila melihat grafik di atas pada minggu ke-3 tahun 2025 kasus yang dilaporkan yaitu diare akut sebanyak 22 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, ILI sebanyak 5 kasus dan ISPA sebanyak 53 kasus.

GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB KECAMATAN BELAKANG PADANG KOTA BATAM MINGGU 1 S/D 3 TAHUN 2025

DIARE AKUT:

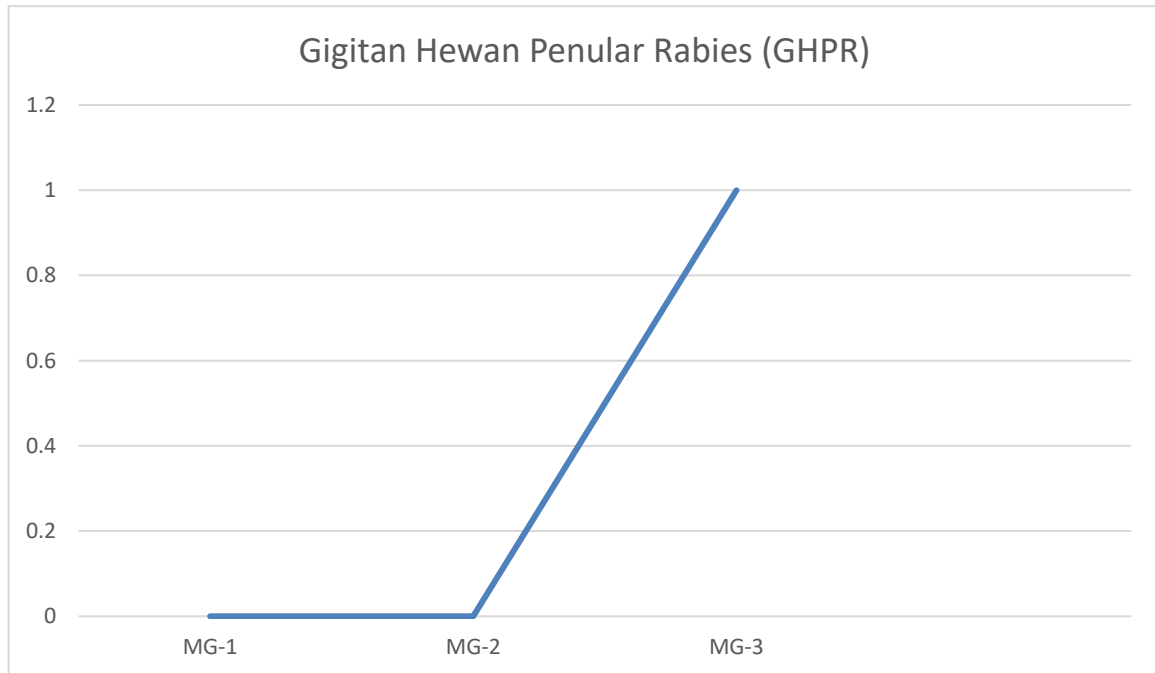
Grafik 1. Tren Penemuan Diare Akut di Kecamatan Belakang Padang Minggu 1-3 Tahun 2025



Bila melihat tren kasus diare akut pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 3 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang, terjadi **peningkatan** kasus yang dilaporkan pada minggu ke-3 sebanyak 22 kasus. Diharapkan unit pelapor di wilayah Kecamatan Belakang Padang tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus sesuai dengan tatalaksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi pencegahan penyakit diare terhadap masyarakat, terutama penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk mencegah terjadinya KLB.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES:

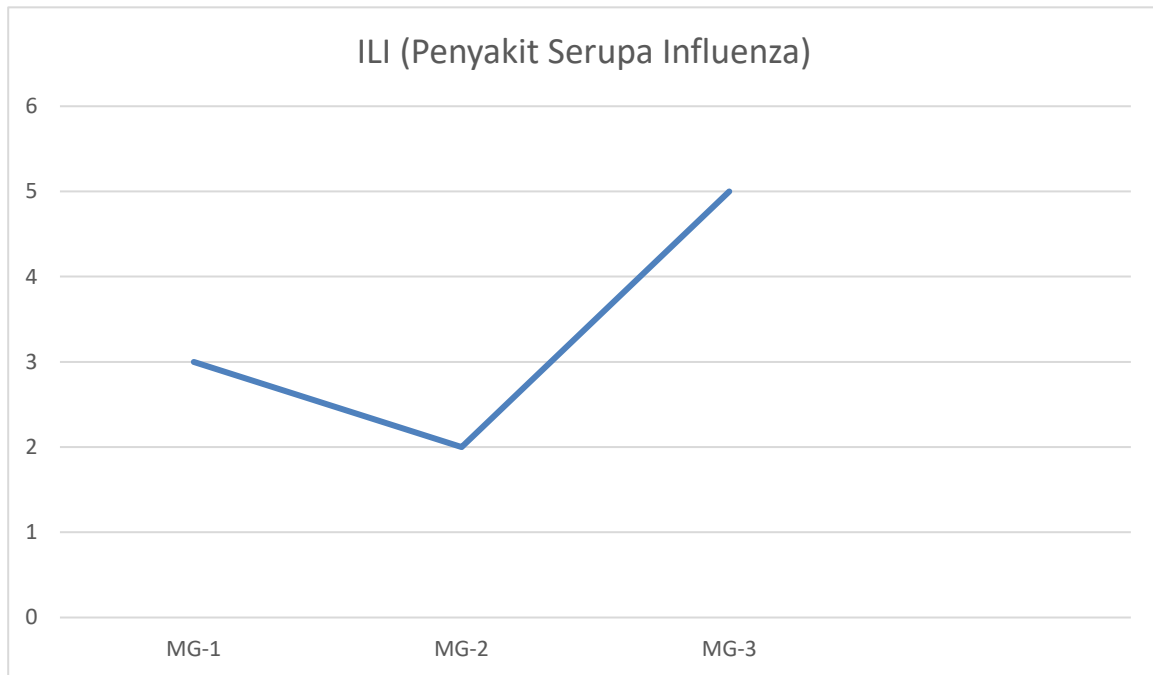
Grafik 2. Tren Penemuan GHPR di Kecamatan Belakang Padang Minggu 1-3 Tahun 2025



Bila melihat tren GHPR pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 3 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang, terjadi **penemuan** kasus yang dilaporkan pada minggu ke-3 sebanyak 1 kasus. Diharapkan unit pelapor di wilayah Kecamatan Belakang Padang tetap meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan penanganan kasus sesuai dengan tatalaksana kasus dan merespons peningkatan kasus di wilayah kerjanya, memberikan edukasi dan memantau kasus selama 14 hari dari kejadian kasus GHPR agar cepat dilakukan tindakan penanggulangan kasus tersebut.

ILI (Penyakit Serupa Influenza) :

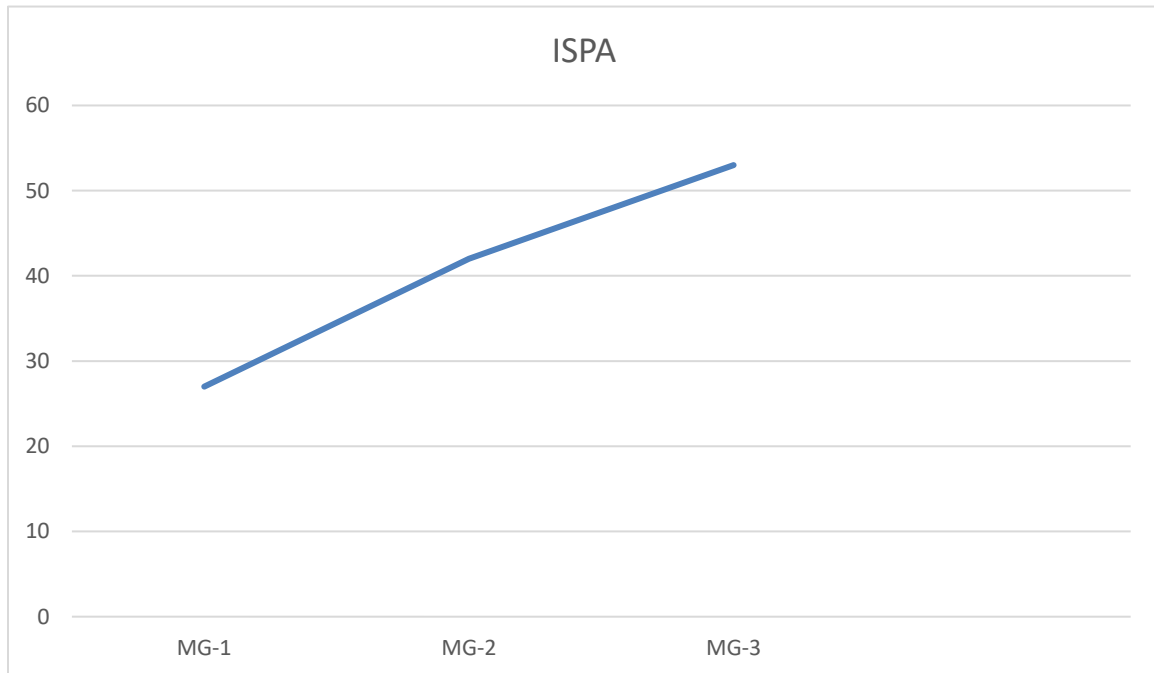
Grafik 3. Tren Penemuan ILI (Penyakit Serupa Influenza) di Kecamatan Belakang Padang Minggu 1-3 Tahun 2025



Bila melihat tren kasus ILI pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 3 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang kasus pada minggu 3 terjadi **peningkatan** kasus sebanyak 5. Maka, diharapkan pengelola ILI dan unit pelapor dapat melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB dan semua kasus ILI untuk di lakukan pemeriksaan anti gen Covid-19.

ISPA:

Grafik 4. Tren Penemuan ISPA diKecamatan Belakang Padang Minggu 1-3 Tahun 2025



Bila melihat tren kasus ISPA pada minggu terakhir (minggu 1 s/d 3 tahun 2025) di Kecamatan Belakang Padang kasus pada minggu 3 terjadi **peningkatan** kasus sebanyak 53 kasus. Maka, diharapkan pengelola program ISPA dan unit pelapor dapat melihat perkembangan kasusnya untuk segera mengambil langkah-langkah agar tidak terjadi KLB.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah di wilayah kerja Puskesmas Belakang Padang
2. Puskesmas melakukan penyelidikan epidemiologi pada kasus-kasus penyakit berpotensi KLB
3. Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap covid-19, kasus suspek covid-19 dilakukan pemeriksaan antigen covid-19
4. Memberikan edukasi dan memantau selama 14 hari pada kasus GHPR
5. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap suspek campak dilakukan pengambilan darah (serum) untuk pemeriksaan virus campak.
6. Puskesmas melakukan *entry* data EBS (***event base surveilens***) setiap ditemukan Rumor/KLB
7. Seluruh pelayanan dapat memahami Definisi Operasional 24 Penyakit yang di laporkan SKDR
